

ABSTRAK

Eka Nordo'a: 190103020280. *Perkembangan Makna Sami'nâ wa Atha'nâ Dalam Al-Qur'an Menurut Mufasir Indonesia* Pembimbing (I) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I. dan pembimbing (II) Najib Irsyadi, M.Hum. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2023.

Kata Kunci: *Perkembangan Makna, Sami'nâ wa Atha'nâ, Mufasir Indonesia*

Latar belakang penelitian ini ialah munculnya kajian Al-Qur'an dan penafsirannya di Indonesia yang merupakan sebagai pertanda bahwa terdapat respon yang baik dari masyarakat Indonesia terhadap kitab sucinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan mufasir Indonesia tentang ayat *sami'nâ wa atha'nâ*.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan atau *library research*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Ayat-ayat yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayat-ayat *Sami'nâ wa Atha'nâ*. Penelitian ini memakai sumber primer, yakni kitab Al-Qur'an dan Tafsir *Tarjumân al-Mustafid*, Tafsir *an-Nur*, dan Tafsir *Al-Misbâh*. Adapun sumber sekundernya berasal dari berbagai referensi terkait *Sami'nâ wa Atha'nâ*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa makna *Sami'nâ wa Atha'nâ* dalam Al-Qur'an mengalami perkembangan disetiap periode nya, hal ini terlihat pada penjelasan ke empat ayat tersebut pada penafsiran *Tarjumân al-Mustafid* makna ayat hanya dijelaskan secara singkat saja, kemudian pada periode Hasbi Ash-Shidqy dan Quraish Shihab penjelasan makna nya menjadi luas dan terperinci sehingga mudah untuk dipahami. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan. Pada periode klasik, penjelasan terhadap Al-Qur'an cenderung bersifat umum dan praktis. Namun, pada periode modern, setelah Indonesia meraih kemerdekaan, penafsiran Al-Qur'an berkembang pesat dengan lahirnya karya-karya tafsir yang lebih komprehensif dan beragam.